

**PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
serta untuk periode 6 bulan yang berakhir
30 Juni 2018 dan 2017**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TENGAH TAHUNAN 2018 (UNAUDITED)
PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk dan ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Agus Benjamin
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lt. 27 Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
Alamat Domisili/sesuai KTP : Vermont Parkland J 1/05, Sektor VIII -B, Bumi
Serpong Damai, Serpong
Tangerang
Nomor Telepon : 55790683/72
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Johannes Agus
Alamat Kantor : Gedung Lippo Kuningan Lt. 27 Unit A & F
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.B-12, Jakarta 12940
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Kayu Putih Selatan Kav 59 RT 006/RW 006
Pulo Gadung, Pulo Gadung
Jakarta
Nomor Telepon : 55790683/72
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

u Jakarta, 27 Juli 2018

Johannes Agus
Direktur



Agus Benjamin
Presiden Direktur



PT Lippo General Insurance Tbk

Head Office : Lippo Kuningan Building 27th Floor Unit A & F, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-12
Setia Budi Jakarta Selatan 12940 - Phone : (021) 525 6161 Fax : (021) 525 7161
Operation Office : Karawaci Office Park Block I No 30-35, Lippo Village,
Tangerang 15139 Indonesia - Phone : (021) 5579 0672/83 Fax : (021) 5579 0682

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo General Insurance Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, serta untuk periode 6 bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3-4
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-74
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	i.1 – i.2
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan	i.3
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.5

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2018	31 Desember 2017
ASET			
Kas dan bank			
Pihak ketiga	2, 4	15.276.738.363	18.650.812.815
Pihak berelasi	2, 4, 36	6.526.206.130	5.624.452.679
Jumlah		<u>21.802.944.493</u>	<u>24.275.265.494</u>
Piutang premi			
Pihak ketiga	2, 5	159.782.101.015	213.520.176.890
Pihak berelasi	2, 5, 36	93.379.858.408	121.383.115.785
Jumlah		<u>253.161.959.423</u>	<u>334.903.292.675</u>
Piutang reasuransi			
Pihak ketiga	2, 6	63.407.416.715	26.955.245.157
Pihak berelasi	2, 6, 36	1.054.710.571	565.153.618
Jumlah		<u>64.462.127.286</u>	<u>27.520.398.775</u>
Piutang lain-lain bersih	2, 7	13.014.458.685	10.763.097.971
Investasi			
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	2, 8	168.237.272.228	105.608.129.729
Pihak berelasi	2, 8, 36	5.041.400.000	6.774.000.000
Efek			
Pihak ketiga	2, 8	532.576.335.741	559.901.674.871
Pihak berelasi	2, 8, 36	542.398.557.008	585.599.073.888
Penyertaan saham	2, 8	1.165.505.611	1.165.505.611
Properti investasi	2, 8	95.802.900.000	95.802.900.000
Jumlah Investasi		<u>1.345.221.970.588</u>	<u>1.354.851.284.099</u>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2, 9	26.025.072.589	9.408.390.151
Aset Reasuransi	2, 10	522.988.820.965	537.482.831.112
Pajak dibayar di muka	2, 34	11.571.660	-
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 40.379.109.006 dan Rp. 37.284.473.759 pada tahun 2018 dan tahun 2017	2, 11	44.536.358.872	45.194.558.105
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 5.472.623.285 dan Rp. 5.042.343.814 pada tahun 2018 dan tahun 2017	2, 12	8.324.017.908	8.703.397.378
Aset pajak tangguhan	2, 34	834.058.964	6.521.117.052
Aset lain-lain	2, 13	4.302.805.933	3.485.712.144
JUMLAH ASET		<u>2.304.686.167.366</u>	<u>2.363.109.344.956</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim			
Pihak ketiga	2, 14	6.573.930.960	18.564.092.038
Pihak berelasi	2, 14, 36	15.241.873.049	562.928.448
Jumlah		<u>21.815.804.009</u>	<u>19.127.020.486</u>
Utang reasuransi			
Pihak ketiga	2, 15	42.054.348.110	81.246.337.201
Pihak berelasi	2, 15, 36	9.704.437.611	13.454.962.741
Jumlah		<u>51.758.785.721</u>	<u>94.701.299.942</u>
Utang komisi			
Pihak ketiga	2, 16	1.044.129.707	3.138.096.124
Pihak berelasi	2, 16, 36	1.811.764.517	794.419.645
Jumlah		<u>2.855.894.224</u>	<u>3.932.515.769</u>
Utang pajak	2, 34	3.582.985.652	7.424.908.357
Uang muka premi jangka panjang	2, 17	3.680.638.221	3.981.850.612
Liabilitas kontrak asuransi	2, 18	1.178.675.346.386	1.099.108.041.112
Liabilitas imbalan kerja	2, 19	29.565.059.494	29.502.306.265
Utang lain-lain	2, 20	76.128.191.117	33.793.080.403
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.368.062.704.824</u>	<u>1.291.571.022.946</u>
EKUITAS			
Modal saham			
dengan nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 350.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
150.000.000 saham	21	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	2, 22	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai			
wajar aset keuangan tersedia			
untuk dijual - setelah pajak	2, 8	162.208.680.732	281.691.705.330
Saldo laba			
Cadangan umum	23	17.000.000.000	16.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	23	579.689.848.405	596.121.683.275
Ekuitas - Bersih		<u>936.623.462.542</u>	<u>1.071.538.322.010</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.304.686.167.366</u>	<u>2.363.109.344.956</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2018	30 Juni 2017
PENDAPATAN			
Premi bruto			
Pihak ketiga	2, 24	690.695.406.839	670.539.712.959
Pihak berelasi	2, 24, 36	71.600.253.769	47.504.985.469
		<u>762.295.660.608</u>	<u>718.044.698.428</u>
Premi reasuransi			
Pihak ketiga	2, 25	(116.923.482.199)	(116.590.465.925)
Pihak berelasi	2, 25, 36	(4.098.360.026)	(18.082.193.771)
		<u>(121.021.842.225)</u>	<u>(134.672.659.696)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	2, 26	(80.519.100.797)	(99.527.466.551)
Jumlah pendapatan premi - neto		<u>560.754.717.586</u>	<u>483.844.572.181</u>
Hasil investasi	2, 31	12.237.718.555	41.927.373.854
Beban lain-lain - bersih	33	(1.537.825.214)	(3.939.979.036)
JUM LAH PENDAPATAN		<u>571.454.610.927</u>	<u>521.831.966.999</u>
BEBAN			
Klaim bruto			
Pihak ketiga	2, 27	502.695.931.016	392.563.417.626
Pihak berelasi	2, 27, 36	29.236.199.766	17.932.488.697
		<u>531.932.130.782</u>	<u>410.495.906.323</u>
Klaim reasuransi			
Pihak ketiga	2, 28	(134.942.117.429)	(59.761.260.449)
		<u>(134.942.117.429)</u>	<u>(59.761.260.449)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2, 29	13.542.214.623	11.062.302.283
Beban komisi-bersih	2, 30	46.570.526.522	34.722.522.289
Beban underwriting lainnya		18.956.854.494	7.395.518.975
Beban usaha	2, 32	67.077.320.201	69.564.438.317
JUM LAH BEBAN		<u>543.136.929.193</u>	<u>473.479.427.738</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
		<u>28.317.681.734</u>	<u>48.352.539.261</u>
Beban (manfaat) Pajak	2, 34	(6.999.516.604)	(5.735.478.498)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>21.318.165.130</u>	<u>42.617.060.763</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	2, 8	(119.601.638.586)	(33.806.310.563)
Manfaat pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	2, 34	118.613.988	34.217.355
Total laba (rugi) komprehensif lain		<u>(119.483.024.598)</u>	<u>(33.772.093.208)</u>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>(98.164.859.468)</u>	<u>8.844.967.555</u>
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		<u>21.318.165.130</u>	<u>42.617.060.763</u>
Kepentingan non Pengendali		-	-
		<u>21.318.165.130</u>	<u>42.617.060.763</u>
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik Entitas Induk		<u>(98.164.859.468)</u>	<u>8.844.967.555</u>
Kepentingan non Pengendali		-	-
		<u>(98.164.859.468)</u>	<u>8.844.967.555</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	2, 35	<u>142</u>	<u>284</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo, 31 Desember 2016		75.000.000.000	102.724.933.405	460.196.397.438	15.000.000.000	533.138.560.012	1.186.059.890.855
Dana cadangan umum	2, 23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	2, 23	-	-	-	-	(25.500.000.000)	(25.500.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	42.617.060.763	42.617.060.763
Penghasilan komprehensif lain	2, 8	-	-	(33.772.093.208)	-	-	(33.772.093.208)
Saldo per 30 Juni 2017		75.000.000.000	102.724.933.405	426.424.304.230	16.000.000.000	549.255.620.775	1.169.404.858.410
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	49.257.323.162	49.257.323.162
Penghasilan komprehensif lain	2, 8	-	-	(144.732.598.900)	-	(2.391.260.662)	(147.123.859.562)
Saldo per 31 Desember 2017		75.000.000.000	102.724.933.405	281.691.705.330	16.000.000.000	596.121.683.275	1.071.538.322.010
Dana cadangan umum	2, 23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	2, 23	-	-	-	-	(36.750.000.000)	(36.750.000.000)
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	21.318.165.130	21.318.165.130
Penghasilan komprehensif lain	2, 8	-	-	(119.483.024.598)	-	-	(119.483.024.598)
Saldo per 30 Juni 2018		75.000.000.000	102.724.933.405	162.208.680.732	17.000.000.000	579.689.848.405	936.623.462.542

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan premi	5, 24	844.379.826.572	728.720.479.071
Penerimaan klaim reasuransi	6, 28	98.000.388.917	54.934.681.203
Pembayaran klaim		(532.867.831.803)	(420.585.770.150)
Pembayaran komisi - bersih		(64.305.294.472)	(41.631.500.844)
Pembayaran premi reasuransi	15, 25	(163.964.356.446)	(179.037.251.179)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(71.143.607.538)	(66.129.462.693)
Penerimaan lain-lain - bersih		(1.910.899.904)	1.336.414.617
Pembayaran pajak-bersih		(5.035.767.205)	36.810.182
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>103.152.458.121</u>	<u>77.644.400.207</u>
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penempatan investasi		(423.500.119.324)	(416.883.800.851)
Hasil penjualan dan pencairan investasi		305.636.112.444	360.664.551.241
Pembelian piranti lunak komputer	12	(50.900.000)	(208.850.000)
Pembelian aset tetap	11	(6.888.985.973)	(6.370.436.478)
Hasil penjualan aset tetap		218.845.684	495.477.868
Hasil penerimaan sewa	31	-	831.308.700
Penerimaan dividen	31	6.633.492.701	6.946.284.124
Penerimaan bunga	31	12.326.775.346	9.952.458.197
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(105.624.779.122)</u>	<u>(44.573.007.199)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen	23	-	(25.487.675.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>(25.487.675.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			
KAS DAN BANK		<u>(2.472.321.001)</u>	<u>7.583.718.008</u>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		<u>24.275.265.494</u>	<u>17.690.624.602</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		<u>4</u> <u>21.802.944.493</u>	<u>25.274.342.610</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo General Insurance Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan dan didirikan dengan nama PT Asuransi Brawidjaja berdasarkan Akta Pendirian Nomor 1 tanggal 6 September 1963, dibuat dihadapan Ny. Adasiah Harahap, S.H, dahulu Notaris di Jakarta, akta mana telah diubah dengan Akta Nomor 28 tanggal 31 Desember 1963 dan Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 1964 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Asuransi Brawidjaja menjadi PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka, keduanya dibuat dihadapan John Leonard Waworuntu, pada waktu itu sebagai notaris pengganti dari Ny. Adasiah Harahap, dahulu notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI sebagaimana tercantum dalam Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5/19/2 tanggal 4 Februari 1964, telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya dibawah No. 232 tanggal 11 Februari 1964, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 31 tanggal 17 April 1964, Tambahan Berita Negara Nomor 74.

Kemudian Perusahaan mengubah nama dari PT Maskapai Asuransi Marga Pusaka menjadi PT Asuransi Marga Pusaka sesuai dengan Akta Nomor 4 tanggal 1 Oktober 1982 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4625.HT.01.04.TH.83 tanggal 21 Juni 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 47 tanggal 13 Juni 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2295. Sesuai dengan Akta Nomor 53 tanggal 9 Januari 1991 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah kedudukan semula di Surabaya menjadi di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8274 HT.01.04.Th.91 tanggal 30 Desember 1991. Perusahaan kembali mengubah nama menjadi PT Lippo General Insurance berdasarkan Akta Nomor 118 tanggal 6 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 30 Desember 1991 nomor C2-8274.HT.01.01.Th.91 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 19 tanggal 6 Maret 1992, Tambahan Berita Negara Nomor 986.

Seluruh Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Akta Nomor 155 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H, Notaris di Jakarta sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-3250.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 54 tanggal 8 Juli 1997, Tambahan Berita Negara Nomor 2699

Dalam rangka penyesuaian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perusahaan telah diubah dengan Akta Nomor 111 tanggal 20 Februari 2009, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pada waktu itu notaris pengganti dari Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Nomor AHU-11818.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-0014989.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 April 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 51 tanggal 25 Juni 2010, Tambahan Berita Negara No. 5299.

Kemudian anggaran dasar Perusahaan diubah terakhir kali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Lippo General Insurance Tbk dengan Nomor 25 tanggal 27 Mei 2015, dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H, Notaris di Jakarta, yang mana akta tersebut telah mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0937962.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 24 Juni 2015. Perusahaan mengubah susunan pengurus terakhir kali sesuai dengan Akta nomor 38 tanggal 8 Juni 2018 yang pemberituannya telah diterima berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan Data Perseroan PT Lippo General Insurance Tbk nomor AHU-AH.01.03-0214784 tanggal 9 Juni 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0080639.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 Juni 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang asuransi umum.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan Kantor Pusat di Gedung Lippo Kuningan Lantai 27, Unit A & F, Jl. H. R. Rasuna Said kav. B-12. Perusahaan memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran yang berlokasi di Karawaci, Medan, Surabaya, Palembang, Bandung, Semarang, Solo, Pekanbaru, Cikarang, Makassar, Jakarta Kota, Balikpapan dan Bali.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan dengan surat keputusan terakhir No. Kep-173/KM.13/1992 tanggal 17 Juni 1992. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI - Bapepam pada tahun 1997 untuk mencatatkan 51.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga perdana sebesar Rp 2.225 pada bursa efek di Indonesia. Sebelum dilakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, jumlah saham ditempatkan dan disetor adalah 99.000.000 saham, sehingga sesudah penawaran umum tersebut jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor adalah 150.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran umum perdana tersebut adalah tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juli 1997 pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, susunan pengurus berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam akta No. 38 tanggal 8 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra A., notaris di Jakarta dan akta No. 47 tanggal 10 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Benny Haryanto Djie	Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen	: Jessy Quantero	H. Purnomo Utoyo, MBA *)
Komisaris Independen	: Frans Lamury	Frans Lamury

*) Efektif per 8 Juni 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham telah mengundurkan diri sebagai Komisaris.

	<u>30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017</u>
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Agus Benjamin
Direktur Independen	: Gilbert Deddy Naibaho
Direktur	: Johannes Agus

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017

Komite Audit

Ketua	:	H. Purnomo Utoyo, MBA
Anggota	:	Frans Lamury
Anggota	:	Siswanto Pramono

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebanyak 320 dan 301 orang.

Laporan keuangan konsolidasian telah selesai dan disetujui oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2018.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas anak Perusahaan, PT Lippo Life Assurance ("LLA"), didirikan pada 15 April 2013 dan memperoleh izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No:Kep-124/D.05/2014 tertanggal 31 Oktober 2014. LLA adalah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi jiwa dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Persentase kepemilikan efektif perusahaan pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 99,99%. Total aset sebelum eliminasi pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 159.417.955.406 dan Rp. 137.120.410.118. Entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) dalam bentuk reksa dana dengan ringkasan sebagai berikut:

Entitas anak/ subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun operasi Komersial/ Start of Commercial	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2018	2017
Reksadana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	2016	101.693.827.820	100.486.874.272
Reksadana Terproteksi CIMB Principal CPF CB XXXII	Jakarta	Reksadana / Mutual Fund	2017	46.667.924.346	49.881.909.218

Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III dan CIMB Principal CPF CB XXXII adalah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48/POJK.04/2015 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan, dan Reksa Dana Indeks yang berlaku tanggal 29 Desember 2015.

KIK Reksa Dana Terproteksi Cipta Proteksi Dinamis III antara PT Ciptadana Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 15 November 2016 di hadapan Leolin Jayayanti, SH, M.Kn notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksadana 30 November 2016. Tujuan Reksa Dana adalah untuk memberikan proteksi 100% atas pokok investasi terhadap unit penyertaan yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir melalui mekanisme investasi sesuai dengan kebijakan investasi serta memberikan pemegang unit penyertaan potensi pembagian hasil investasi.

KIK Reksa Dana Terproteksi CIMB-Principal CPF CB XXXII antara PT CIMB-Principal Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 49 tanggal 30 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Dini Lastari

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Siburian, S.H., notaris di Jakarta. Tanggal efektif Reksa Dana adalah 14 November 2017. Tujuan investasi Reksa Dana adalah memberikan proteksi 100% atas pokok investasi yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir.

Perusahaan merupakan pendiri atau sponsor dari reksadana, serta memperoleh manfaat utama dari kegiatan reksadana dan sekaligus memiliki seluruh unit penyertaan reksa dana tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2017

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (revisi 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut :

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup :

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

b. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari ekuitas.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga, jika ada, diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

- Level 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode laporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga masa datang, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat :

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (iib) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

e. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Nilai wajar didasarkan pada harga pasar aktif, yang apabila diperlukan dilakukan penyesuaian atas perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari investasi tersebut. Jika informasi tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif seperti harga pasar terkini atau proyeksi arus kas. Penilaian ini ditinjau ulang setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari hasil investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam nilai tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5
Komputer	5
Prasarana kantor	5

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

h. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud termasuk perangkat lunak komputer yang diperoleh dan dikustomisasi yang dicatat dengan menggunakan model biaya. Biaya aset adalah jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar pertimbangan lain yang diberikan sampai dengan memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau produksi. Kapitalisasi biaya diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun dimana masa dari aset tidak berwujud dianggap terbatas. Selain itu, aset tidak berwujud harus diuji penurunan nilai.

i. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

k. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari perusahaan asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu. Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

l. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

m. Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui pada saat terjadinya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

n. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

o. Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi seusai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

PSAK No.62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

p. Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan asset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Hasil Investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

r. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Imbalan Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2016) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

u. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika :

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:

- (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup;
- (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana salah satu dari Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

y. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut :

	2018	2017
1 (satu) Poundsterling Inggris	18.835	18.218
1 (satu) Euro	16.667	16.174
1 (satu) Dollar Amerika Serikat	14.404	13.548
1 (satu) Dollar Singapura	10.530	10.134
1 (satu) Dollar Australia	10.582	10.557
1 (satu) Yen Jepang	130	120
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.561	3.335
1 (satu) Kroner Swedia	1.596	1.642
1 (satu) Franc Swiss	14.442	13.842
1 (satu) Baht Thailand	434	414

z. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d, 5, 6 dan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 39.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Revaluasi Properti investasi

Grup mencatat properti investasi pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Untuk properti investasi Penilaian, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar.

Penentuan nilai wajar properti investasi adalah yang paling sensitif terhadap hasil estimasi serta vacancy *rate* jangka panjang. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi, dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 8d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai

4. KAS DAN BANK

a. Berdasarkan Bank

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kas	4.500.000	7.500.000
Bank		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.330.706.363	5.041.790.339
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.555.065.029	3.188.523.679
PT Bank Central Asia Tbk	2.745.093.927	6.975.940.841
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	679.655.137	386.106.522
PT Bank Sinarmas Tbk	637.465.512	932.081.092
PT Bank Permata Tbk	366.305.599	439.514.003
PT Bank KEB Hana Indonesia	280.231.638	152.960.704
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	154.257.359	869.457.493
PT Bank Mayapada Tbk	117.366.847	17.139.088
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	85.733.792	88.411.894
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	71.421.969	42.929.179
PT Bank Panin Tbk	68.797.481	89.644.271
PT Bank Dinar Indonesia	48.526.276	8.536.658
PT Bank QNB Indonesia Tbk	32.636.784	105.248.629
PT Bank ICBC Indonesia	31.953.248	29.760.079
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	23.411.258	6.043.321
Bank of China Limited	18.511.790	10.400.690
PT Bank Commonwealth	10.756.066	10.751.692
PT Bank Mestika Dharma Tbk	6.803.429	247.281.641
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.747.859	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	791.000	791.000
	15.272.238.363	18.643.312.815
<u>Pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.526.206.130	5.624.452.679
	6.526.206.130	5.624.452.679
Jumlah	21.802.944.493	24.275.265.494

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Rupiah	20.374.578.569	22.742.603.245
Dolar AS	1.428.365.924	1.532.662.249
	<u>21.802.944.493</u>	<u>24.275.265.494</u>

b. Informasi Lainnya

Tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Rupiah	6,5% - 6,75%	6,5% - 7,25%
Dolar AS	1,00% - 2,15%	1,25% - 1,75%

5. PIUTANG PREMI

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	116.854.421.253	174.539.285.283
Kesehatan	80.945.608.250	94.128.075.968
Lain-lain	24.111.303.808	37.085.719.925
Jiwa dan kematian	17.101.334.972	5.908.916.027
Kendaraan bermotor	9.978.072.239	15.694.682.473
Pengangkutan	4.171.218.901	7.546.612.999
Jumlah	<u>253.161.959.423</u>	<u>334.903.292.675</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 60 hari	216.781.903.443	296.939.478.942
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	11.756.605.887	4.941.052.389
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	24.623.450.093	33.022.761.344
Jumlah	<u>253.161.959.423</u>	<u>334.903.292.675</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga	159.782.101.016	213.520.176.890
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Aon Indonesia	75.769.164.427	107.470.437.730
PT Lippo Karawaci Tbk	5.399.133.994	3.669.667.933
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.046.747.571	9.906.118.181
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.164.812.416	336.891.941
	<u>93.379.858.408</u>	<u>121.383.115.785</u>
Jumlah	<u>253.161.959.423</u>	<u>334.903.292.675</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Rupiah	180.443.487.276	257.099.574.051
Dolar AS	70.818.266.645	71.724.700.774
Dolar Australia	2.009.662.694	1.849.227.343
Dolar Singapura	741.454.778	3.554.822.634
Euro	(870.723.478)	635.250.630
Lain-lain	19.811.508	39.717.243
Jumlah	<u>253.161.959.423</u>	<u>334.903.292.675</u>

Berdasarkan analisa atas status masing-masing saldo piutang premi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai, karena manajemen berpendapat piutang premi dapat tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi kepada pihak ketiga.

Manajemen berpendapat piutang premi pada pihak yang berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga (Catatan 36).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: PER-09/BL/2011 tanggal 1 Desember 2011, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas sebesar Rp. 216.781.903.443 dan Rp. 296.939.478.942 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

6. PIUTANG REASURANSI

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	57.291.120.797	17.267.691.252
Jiwa dan kematian	1.562.045.036	1.187.764.456
Kesehatan	188.946.291	268.788.913
Kendaraan bermotor	(95.657.071)	429.031.497
Pengangkutan	(206.376.765)	(19.764.658)
Lain-lain	5.722.048.998	8.386.887.315
Jumlah	<u>64.462.127.286</u>	<u>27.520.398.775</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 60 hari	50.799.217.184	12.482.832.590
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	1.225.808.972	504.557.859
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	12.437.101.130	14.533.008.326
Jumlah	<u>64.462.127.286</u>	<u>27.520.398.775</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Reasuradur

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga	63.407.416.715	26.955.245.157
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Aon Benfield Indonesia	1.054.710.571	565.153.618
	<u>1.054.710.571</u>	<u>565.153.618</u>
Jumlah	<u>64.462.127.286</u>	<u>27.520.398.775</u>

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Rupiah	62.939.122.852	20.314.057.102
Dolar Singapura	279.572.577	199.407.907
Dolar AS	74.584.632	7.030.090.393
Lain-lain	1.168.847.225	(23.156.627)
Jumlah	<u>64.462.127.286</u>	<u>27.520.398.775</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : PER-09/BL/2011 tanggal 1 Desember 2011, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah sebesar Rp. 50.799.217.184 dan Rp. 12.482.832.590 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Piutang hasil investasi		
Piutang hasil investasi kupon obligasi	3.172.442.037	3.581.070.836
Piutang Dividen	1.361.158.005	-
Bunga reksadana	695.707.518	1.948.655.179
Piutang bunga deposito berjangka	113.901.114	117.689.953
Bunga KIK EBA	3.430.128	4.273.721
	<u>5.346.638.802</u>	<u>5.651.689.689</u>
Piutang pegawai	2.522.130.794	1.166.450.921
Excess klaim	4.301.034.957	3.433.856.391
Lain-lain	1.537.758.403	1.204.205.241
	<u>13.707.562.956</u>	<u>11.456.202.242</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang excess klaim	(693.104.271)	(693.104.271)
Jumlah	<u><u>13.014.458.685</u></u>	<u><u>10.763.097.971</u></u>

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 penyisihan kerugian penurunan nilai atas excess klaim masing-masing adalah sebesar Rp. 693.104.271. Tidak terdapat penambahan, pemulihan atau penghapusan penyisihan penambahan kerugian penurunan nilai atas excess klaim pada tahun 2018 dan 2017.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan piutang excess klaim adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai yang tidak dikenakan bunga, pembayaran diangsur melalui pemotongan gaji.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain selain excess claim karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

8. INVESTASI

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Efek	1.074.974.892.749	1.145.500.748.759
Deposito berjangka	173.278.672.228	112.382.129.729
Properti investasi	95.802.900.000	95.802.900.000
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	<u><u>1.345.221.970.588</u></u>	<u><u>1.354.851.284.099</u></u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Deposito Berjangka

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Deposito wajib :		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah deposito wajib	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Deposito sukarela :		
Dalam mata uang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.923.154.375	20.815.252.516
PT Bank Victoria International Tbk	36.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Capital Tbk	21.750.000.000	20.250.000.000
PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.250.000.000	2.150.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Mayapada Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.347.158.995	-
Koperasi Kospin Indosurya Cipta	1.000.000.000	500.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	600.000.000	600.000.000
Bank of China	507.034.523	507.034.524
PT Bank Perkreditan Rakyat	500.000.000	500.000.000
PT Bank Dinar Indonesia	500.000.000	500.000.000
PT BPR Mitradana Madani	50.000.000	50.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.500.000.000
	<u>144.927.347.893</u>	<u>79.872.287.040</u>
Dalam mata uang Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.593.692.335	16.530.858.689
PT Bank Permata Tbk	3.716.232.000	6.204.984.000
	<u>20.309.924.335</u>	<u>22.735.842.689</u>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.041.400.000	6.774.000.000
	<u>25.351.324.335</u>	<u>29.509.842.689</u>
Jumlah	<u>173.278.672.228</u>	<u>112.382.129.729</u>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Rupiah	4,00% - 8,50%	6,5% - 7,5%
Dolar AS	1,00% - 2,50%	1,25% - 1,75%

Pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Deposito wajib masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 merupakan dana jaminan Grup dalam bentuk Deposito berjangka sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 bahwa Grup wajib membentuk dana jaminan paling rendah 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Efek

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Diperdagangkan</u>		
Saham		
Pihak ketiga		
PT Sucaco Tbk	9.500.000.000	8.550.000.000
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksadana Cipta Obligasi Gemilang	101.654.640.829	134.710.608.313
Reksadana Mandiri Investa Dana		
Obligasi Seri II	25.103.630.535	26.744.971.919
Reksadana Terproteksi Mandiri		
Seri 129	10.696.180.000	-
Reksadana Tram Strategic Plus	6.765.618.180	7.238.368.508
Reksadana Pendapatan Tetap		
Indonesia Sehat	5.060.102.897	10.719.360.262
Reksadana Terproteksi Mandiri		
Seri 109	4.888.250.000	5.216.300.000
KIK Efek beragun aset Danareksa		
Indonesia Power PLN-1	1.748.216.089	1.917.733.068
Reksadana Terproteksi Mandiri		
Seri 30	1.999.740.000	-
Reksadana Trim Kas 2	-	509.524.593
	167.416.378.530	195.606.866.663
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 070	96.043.560.000	96.221.784.000
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi		
Infra Tahap II Tahun 2017 Seri C	23.473.344.000	25.000.000.000
Obligasi I Kereta Api Indonesia		
Tahun 2017 Seri B	9.404.035.400	10.146.476.400
Obligasi Pemerintah FR 076	9.132.121.000	10.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya	2.892.703.740	-
Tahap II Tahun 2018 Seri B		
	140.945.764.140	141.368.260.400
Jumlah efek diperdagangkan	308.362.142.670	336.975.127.063

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Efek (lanjutan)

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Saham		
Pihak ketiga		
First Real Estate	179.649.129.642	178.081.486.244
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	318.779.023.500	323.839.008.000
PT Lippo Karawaci Tbk	202.738.773.800	224.115.833.488
PT Matahari Putra Prima Tbk	20.880.759.708	37.644.232.400
	<u>542.398.557.008</u>	<u>585.599.073.888</u>
Jumlah saham tersedia untuk dijual	722.047.686.650	763.680.560.132
Reksadana		
Pihak ketiga		
Reksadana Terproteksi Mandiri		
Seri 109	4.888.250.000	5.216.300.000
Jumlah reksadana tersedia untuk dijual	<u>4.888.250.000</u>	<u>5.216.300.000</u>
Jumlah efek tersedia untuk dijual	726.935.936.650	768.896.860.132
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Obligasi		
Pihak ketiga		
Obligasi Pemerintah FR 061	27.000.000.000	27.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 052	10.000.000.000	10.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 036	2.000.000.000	2.000.000.000
Obligasi Pemerintah FR 047	1.000.000.000	1.000.000.000
	<u>40.000.000.000</u>	<u>40.000.000.000</u>
Premium/(diskonto)	(323.186.571)	(371.238.436)
Jumlah efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo	<u>39.676.813.429</u>	<u>39.628.761.564</u>
Jumlah efek	<u><u>1.074.974.892.749</u></u>	<u><u>1.145.500.748.759</u></u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian efek ekuitas diperdagangkan nilai wajar adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
	Saham	Pasar	Saham	Pasar
Saham				
Pihak ketiga				
PT Sucaco Tbk	950.000	9.500.000.000	950.000	8.550.000.000

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan. Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar saham yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar Rp. 950.000.000 dan Rp. 1.543.750.000 pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Catatan 31).

	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
	Unit	Wajar	Unit	Wajar
Reksadana				
Pihak ketiga				
Reksadana Cipta Obligasi Gemilang	102.744.763	101.654.640.829	124.532.154	134.710.608.313
Reksadana Mandiri Investa Dana				
Obligasi Seri II	22.343.335	25.103.630.535	22.343.335	26.744.971.919
Reksadana Terproteksi Mandiri				
Seri 129	11.000.000	10.696.180.000	-	-
Reksadana Tram Strategic Plus	4.869.698	6.765.618.180	4.869.698	7.238.368.508
Reksadana Pendapatan Tetap				
Indonesia Sehat	4.619.285	5.060.102.897	9.238.569	10.719.360.262
Reksadana Terproteksi Mandiri Seri 109	5.000.000	4.888.250.000	5.000.000	5.216.300.000
Reksadana Terproteksi Mandiri				
Seri 130	2.000.000	1.999.740.000	-	-
KIK Efek beragun aset Danareksa				
Indonesia Power PLN-1	-	1.748.216.089	-	1.917.733.068
Reksadana Trim Kas 2	-	-	370.138	509.524.593
		<u>157.916.378.530</u>		<u>187.056.866.663</u>

Labu/(rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar reksadana yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar (Rp. 12.510.419.164) dan Rp. 1.411.695.073 pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Catatan 31).

	30 Juni 2018			
	Tingkat Bunga /	Jatuh Tempo /	Nilai	Nilai
	Interest Rate	Maturity Date	Nominal	Wajar
Obligasi				
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	96.043.560.000
Obligasi Berkelanjutan I				
Sarana Multi Infra Tahap II				
Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	23.473.344.000
Obligasi I Kereta Api Indonesia				
Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	9.404.035.400
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-Mei-48	10.000.000.000	9.132.121.000
Obligasi Berkelanjutan III Waskita				
Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	8,25%	23-Feb-23	3.000.000.000	2.892.703.740
			<u>142.000.000.000</u>	<u>140.945.764.140</u>

Labu/ (rugi) belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar Obligasi yang diakui sebagai pendapatan investasi adalah sebesar (Rp. 3.420.616.260) dan nihil pada 30 Juni 2018 dan 2017 (Catatan 31).

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017			
	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jatuh Tempo / Maturity Date	Jumlah Unit	Nilai Wajar
Obligasi				
Pihak ketiga				
Obligasi Pemerintah FR 070	8,38%	15-Mar-24	94.000.000.000	96.221.784.000
Obligasi Berkelanjutan I				
Sarana Multi Infra Tahap II				
Tahun 2017 Seri C	7,60%	15-Nov-22	25.000.000.000	25.000.000.000
Obligasi I Kereta Api Indonesia				
Tahun 2017 Seri B	8,25%	21-Nov-24	10.000.000.000	10.146.476.400
Obligasi Pemerintah FR 076	7,38%	15-Mei-48	10.000.000.000	10.000.000.000
			<u>139.000.000.000</u>	<u>141.368.260.400</u>

	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah Saham	Nilai Pasar	Jumlah Saham	Nilai Pasar
Saham				
Pihak ketiga				
First Real Estate	12.828.036	179.649.129.642	12.828.036	178.081.486.244
Pihak berelasi (Catatan 36)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	337.332.300	318.779.023.500	337.332.300	323.839.008.000
PT Lippo Karawaci Tbk	593.097.170	202.738.773.800	459.253.957	224.115.833.488
PT Matahari Putra Prima Tbk	83.283.700	20.880.759.708	83.283.700	37.644.232.400
	<u>1.013.713.170</u>	<u>542.398.557.008</u>	<u>879.869.957</u>	<u>585.599.073.888</u>
	<u>1.026.541.206</u>	<u>722.047.686.650</u>	<u>892.697.993</u>	<u>763.680.560.132</u>

	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah Unit	Nilai Aset Bersih	Jumlah Unit	Nilai Aset Bersih
Reksadana				
Reksadana Terproteksi				
Mandiri Seri 109	5.000.000	4.888.250.000	5.000.000	5.216.300.000
		<u>4.888.250.000</u>		<u>5.216.300.000</u>

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	281.691.705.330	460.656.346.080
Penambahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(119.601.638.586)	(104.579.148.995)
Laba (kerugian) yang direalisasi atas Penjualan efek Selama tahun berjalan - Neto	-	(74.103.734.583)
Total sebelum pajak penghasilan tangguhan	<u>162.090.066.744</u>	<u>281.973.462.502</u>
Pajak penghasilan tangguhan	118.613.988	(281.757.172)
Saldo akhir - neto	<u>162.208.680.732</u>	<u>281.691.705.330</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian obligasi jatuh tempo diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut :

30 Juni 2018					
	Tingkat bunga	Jatuh tempo	Nilai nominal	Biaya Perolehan	Nilai tercatat
Pihak ketiga					
Obligasi					
Pemerintah					
FR 061	7,00%	15 Mei 2022	27.000.000.000	26.373.680.000	26.501.585.119
Obligasi					
Pemerintah					
FR 052	10,50%	15 Agustus 2030	10.000.000.000	10.380.000.000	10.291.542.868
Obligasi					
Pemerintah					
FR 036	11,50%	15 September 2019	2.000.000.000	1.845.800.000	1.992.823.121
Obligasi					
Pemerintah					
FR 047	10,00%	15 Februari 2028	1.000.000.000	1.961.244.000	890.862.321
Jumlah			<u>40.000.000.000</u>	<u>40.560.724.000</u>	<u>39.676.813.429</u>

31 Desember 2017					
	Tingkat bunga	Jatuh tempo	Nilai nominal	Biaya Perolehan	Nilai tercatat
Pihak ketiga					
Obligasi					
Pemerintah					
FR 061	7,00%	15 Mei 2022	27.000.000.000	26.373.680.000	26.453.580.794
Obligasi					
Pemerintah					
FR 052	10,50%	15 Agustus 2030	10.000.000.000	10.380.000.000	10.293.211.911
Obligasi					
Pemerintah					
FR 036	11,50%	15 September 2019	2.000.000.000	1.845.800.000	1.991.906.283
Obligasi					
Pemerintah					
FR 047	10,00%	15 Februari 2028	1.000.000.000	1.961.244.000	890.062.576
Jumlah			<u>40.000.000.000</u>	<u>40.560.724.000</u>	<u>39.628.761.564</u>

Pendapatan bunga obligasi adalah sebesar Rp. 6.829.129.780 dan Rp. 1.536.779.500 masing-masing pada 30 Juni tahun 2018 dan 2017 (Catatan 31).

c. Penyertaan Saham

	30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	
	Persentase kepemilikan	Jumlah
Metode biaya		
PT Asuransi Maipark Indonesia	2,02%	1.009.506.611
Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus	-	100.000.000
PT Fajar Nusa Langgeng	99,99%	54.999.000
Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia	-	1.000.000
		<u>1.165.505.611</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2018, PT Fajar Nusa Langgeng belum beroperasi secara komersial dan laporan keuangannya belum dikonsolidasi karena tidak material.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kekayaan yang diperkenankan untuk penyertaan dalam bentuk saham sebesar masing-masing Rp. 132.574.089.867 dan Rp. 134.889.394.586.

d. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan ruang kantor. Saldo Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar berikut :

	30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Harga Perolehan	
Tanah	16.998.305.000
Ruang Kantor	20.231.878.399
	37.230.183.399
Ditambah Kenaikan Nilai	
Tanah	38.292.765.000
Ruang Kantor	20.279.951.601
	58.572.716.601
	95.802.900.000

Ruang kantor merupakan investasi Grup dalam bentuk ruang kantor strata-title dengan luas 1.428,17 meter persegi yang terletak di gedung perkantoran Berita Satu lantai 2, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Tanah dan bangunan di atas dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2016 telah dilakukan oleh KJPP Herly, Ariawan & Rekan dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, penilai Independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 22 Januari 2018. Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk tanah dan Data Pasar untuk bangunan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain :

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor masing-masing sebesar nihil dan Rp. 317.552.400 pada 2018 dan 2017 dilaporkan sebagai bagian dari akun "Hasil Investasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 31).

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Uang Muka	10.675.539.534	6.080.901.465
Komisi	1.123.864.867	1.245.166.068
Sewa	780.489.972	601.066.413
Lain-lain	13.445.178.216	1.481.256.205
Jumlah	<u>26.025.072.589</u>	<u>9.408.390.151</u>

10. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	130.650.840.434	170.118.987.974
Estimasi klaim bagian reasuransi	<u>392.337.980.531</u>	<u>367.363.843.138</u>
Jumlah	<u>522.988.820.965</u>	<u>537.482.831.112</u>

a. Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	106.732.246.184	133.279.220.845
Kendaraan bermotor	1.941.672.268	1.924.959.261
Pengangkutan	1.349.547.243	4.324.964.195
Jiwa dan kematian	218.009.548	280.554.707
Lain-lain	20.409.365.191	30.309.288.966
Jumlah	<u>130.650.840.434</u>	<u>170.118.987.974</u>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Dolar AS	68.717.328.350	67.890.450.318
Rupiah	57.971.775.847	93.587.926.303
Euro	2.361.992.988	5.620.360.369
Dolar Singapura	665.238.067	1.363.477.174
Lain-lain	934.505.182	1.656.773.810
Jumlah	<u>130.650.840.434</u>	<u>170.118.987.974</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Estimasi klaim bagian reasuransi

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	314.365.470.075	281.462.478.956
Pengangkutan	22.876.712.344	5.814.210.113
Kendaraan bermotor	871.688.377	1.551.669.483
Lain-lain	54.224.109.735	78.535.484.586
Jumlah	<u>392.337.980.531</u>	<u>367.363.843.138</u>

Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Rupiah	213.015.684.160	165.448.836.623
Dolar AS	177.792.300.414	200.517.291.169
Dolar Singapura	1.258.396.647	1.134.485.409
Euro	37.342.978	36.237.804
Lain-lain	234.256.332	226.992.133
Jumlah	<u>392.337.980.531</u>	<u>367.363.843.138</u>

11.ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari :

	30 Juni 2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan :				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	37.003.125.454	308.600.000	-	37.311.725.454
Kendaraan bermotor	12.488.844.611	1.589.842.000	436.550.000	13.642.136.611
Peralatan kantor	14.427.513.635	383.625.603	100.022.128	14.711.117.111
Komputer	9.656.069.319	663.893.249	38.118.050	10.281.844.518
Prasarana kantor	2.740.910.844	97.980.000	32.814.660	2.806.076.184
Jumlah biaya perolehan	<u>82.479.031.864</u>	<u>3.043.940.852</u>	<u>607.504.838</u>	<u>84.915.467.878</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	11.870.275.664	872.883.904	-	12.743.159.568
Kendaraan bermotor	6.250.951.306	1.054.048.969	436.550.000	6.868.450.275
Peralatan kantor	11.014.620.310	832.289.547	58.232.128	11.788.677.729
Komputer	6.513.512.545	671.220.211	38.118.050	7.146.614.706
Prasarana kantor	1.635.113.933	229.907.455	32.814.660	1.832.206.728
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>37.284.473.758</u>	<u>3.660.350.086</u>	<u>565.714.838</u>	<u>40.379.109.006</u>
Nilai buku	<u>45.194.558.106</u>			<u>44.536.358.872</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemilikan langsung	31 Desember 2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya perolehan :				
Tanah	6.162.568.000	-	-	6.162.568.000
Bangunan	36.216.966.453	786.159.000	-	37.003.125.453
Kendaraan bermotor	10.689.176.297	2.745.025.708	945.357.396	12.488.844.609
Peralatan kantor	14.391.501.371	247.785.182	211.772.915	14.427.513.638
Komputer	8.942.787.314	952.353.186	239.071.180	9.656.069.320
Prasarana kantor	2.853.869.844	-	112.959.000	2.740.910.844
Jumlah biaya perolehan	<u>79.256.869.279</u>	<u>4.731.323.076</u>	<u>1.509.160.491</u>	<u>82.479.031.864</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	10.056.151.682	1.814.123.982	-	11.870.275.664
Kendaraan bermotor	5.369.425.367	1.826.883.335	945.357.396	6.250.951.306
Peralatan kantor	9.531.899.048	1.677.933.153	195.211.894	11.014.620.307
Komputer	5.421.051.177	1.320.700.888	228.239.514	6.513.512.551
Prasarana kantor	1.225.361.297	517.495.251	107.742.617	1.635.113.931
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>31.603.888.571</u>	<u>7.157.136.609</u>	<u>1.476.551.421</u>	<u>37.284.473.759</u>
Nilai buku	<u>47.652.980.708</u>			<u>45.194.558.105</u>

Seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan yang akan berakhir pada tanggal 26 Nopember 2040, 2 September 2024, 30 Maret 2024, 31 Maret 2024, 22 Januari 2032, 6 April 2028, 28 Maret 2024 dan 20 Oktober 2028. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 166.561.375.000 menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

12.ASET TAK BERWUJUD

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Biaya perolehan :		
Perangkat lunak	<u>13.796.641.193</u>	<u>13.745.741.192</u>
Jumlah	<u>13.796.641.193</u>	<u>13.745.741.192</u>
Akumulasi amortisasi :		
Perangkat lunak	<u>5.472.623.285</u>	<u>5.042.343.814</u>
Jumlah	<u>5.472.623.285</u>	<u>5.042.343.814</u>
Nilai buku	<u>8.324.017.908</u>	<u>8.703.397.378</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13.ASET LAIN-LAIN

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Uang jaminan	1.161.816.079	1.594.760.089
Uang muka pembelian aset tetap	1.081.388.387	395.029.387
Lain-lain	2.059.601.467	1.495.922.668
Jumlah	<u>4.302.805.933</u>	<u>3.485.712.144</u>

14.UTANG KLAIM

Utang klaim merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti dengan atau tidaknya laporan dari pihak penilai.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	15.206.525.441	9.673.505.088
Kesehatan	2.033.004.267	3.918.406.753
Jiwa dan kematian	717.099.200	1.017.109.382
Kendaraan bermotor	504.438.778	127.070.373
Pengangkutan	472.421.031	712.288.283
Lain-lain	2.882.315.292	3.678.640.607
Jumlah	<u>21.815.804.009</u>	<u>19.127.020.486</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 60 hari	21.526.608.598	17.950.720.463
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	182.689.693	535.193.393
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	106.505.718	641.106.630
Jumlah	<u>21.815.804.009</u>	<u>19.127.020.486</u>

c. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga	6.573.930.960	18.564.092.038
Pihak berelasi (Catatan 36)	15.241.873.049	562.928.448
Jumlah	<u>21.815.804.009</u>	<u>19.127.020.486</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Rupiah	18.986.582.000	17.852.949.363
Dolar AS	2.795.484.532	1.241.602.802
Dolar Singapura	33.737.477	32.468.321
Jumlah	<u>21.815.804.009</u>	<u>19.127.020.486</u>

15. UTANG REASURANSI

Utang reasuransi merupakan liabilitas kepada reasuradur sehubungan dengan premi, komisi dan klaim.

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	43.454.370.413	76.708.455.822
Jiwa dan kematian	2.825.695.946	1.713.100.394
Pengangkutan	1.556.283.769	5.588.282.735
Kendaraan bermotor	248.156.089	462.821.203
Lain-lain	3.674.279.504	10.228.639.788
Jumlah	<u>51.758.785.721</u>	<u>94.701.299.942</u>

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 60 hari	36.284.066.978	76.454.526.057
Lewat jatuh tempo 60 - 90 hari	1.011.508.890	1.544.784.294
Lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari	14.463.209.853	16.701.989.591
Jumlah	<u>51.758.785.721</u>	<u>94.701.299.942</u>

c. Berdasarkan Reasuradur

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga	42.054.348.110	81.246.337.201
Pihak berelasi (Catatan 36)	9.704.437.611	13.454.962.741
Jumlah	<u>51.758.785.721</u>	<u>94.701.299.942</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Rupiah	25.582.332.017	63.993.825.894
Dolar AS	24.182.128.320	27.225.489.345
Dolar Singapura	262.643.654	1.555.027.369
Lain-lain	1.731.681.730	1.926.957.334
Jumlah	<u>51.758.785.721</u>	<u>94.701.299.942</u>

16. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan Agen dan Broker

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga	1.044.129.707	3.138.096.124
Pihak berelasi (Catatan 36)	1.811.764.517	794.419.645
Jumlah	<u>2.855.894.224</u>	<u>3.932.515.769</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Rupiah	2.855.894.224	3.574.174.034
Dolar AS	-	372.047.589
Lain-lain	-	(13.705.854)
Jumlah	<u>2.855.894.224</u>	<u>3.932.515.769</u>

17. UANG MUKA PREMI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pendapatan premi diterima dimuka untuk polis dengan periode pertanggungansian lebih dari 1 (satu) tahun.

Saldo per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 3.680.638.221 dan Rp. 3.981.850.612

18. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Premi yang belum merupakan pendapatan	651.225.909.726	589.657.988.762
Estimasi klaim	527.449.436.660	509.450.052.350
Jumlah	<u>1.178.675.346.386</u>	<u>1.099.108.041.112</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan Bruto

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kesehatan	320.252.958.988	213.701.342.085
Kebakaran	180.285.580.822	236.816.361.854
Kendaraan bermotor	72.868.222.365	68.785.039.086
Jiwa dan kematian	46.314.418.509	22.628.474.382
Pengangkutan	2.252.186.734	5.500.372.289
Lain-lain	29.252.542.308	42.226.399.066
Jumlah	651.225.909.726	589.657.988.762

b. Estimasi Klaim Bruto

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kebakaran	383.519.541.743	339.767.647.695
Pengangkutan	30.041.485.893	12.512.545.505
Kesehatan	18.812.688.300	39.900.044.842
Kendaraan bermotor	16.628.529.014	15.476.001.216
Jiwa dan kematian	3.877.451.330	334.830.320
Lain-lain	74.569.740.380	101.458.982.772
Jumlah	527.449.436.660	509.450.052.350

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp. 4.944.385.577 dan Rp. 15.284.746.533 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Metode yang digunakan dalam menghitung tingkat liabilitas kontrak asuransi :

1. Metode Harian atau Daily Method untuk perhitungan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.
2. Metode Loss Ratio digunakan untuk menghitung cadangan atas risiko yang belum dialami.
3. Metode Gross Premium Valuation untuk pertanggung jawaban jangka panjang.
4. Metode Loss Ratio untuk menghitung estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Bestama Aktuarial dengan Laporan No. 17073/LGI/DF/02/2018 tanggal 28 Februari 2018 untuk tahun 2017.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sejumlah Rp. 29.565.059.494 dan Rp. 29.502.306.265 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Perusahaan mencatat akrual dan beban kesejahteraan karyawan bersangkutan berdasarkan perhitungan aktuarial, yang dibuat oleh PT Dian Artha Tama, aktuarial independen.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Asuransi	11.470.329.849	11.532.748.635
Pihak ketiga	8.904.097.230	7.965.792.891
Deposit pelanggan	107.732.620	2.019.800.187
Dividen	37.265.623.806	515.623.806
Lain-lain	18.380.407.612	11.759.114.884
Jumlah	<u>76.128.191.117</u>	<u>33.793.080.403</u>

Akun utang lain-lain merupakan premi yang dibayar dimuka dan penerimaan premi yang masih dalam proses identifikasi.

21. MODAL SAHAM

	30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Inti Anugerah Pratama	98.680.900	65,79%	49.340.450.000
PT Star Pacific Tbk	29.697.500	19,80%	14.848.750.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>21.621.600</u>	<u>14,41%</u>	<u>10.810.800.000</u>
Jumlah	<u>150.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>75.000.000.000</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat saham Grup yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Peningkatan modal disetor tahun 1997 yang pembayarannya dilakukan di atas nilai nominal	21.700.000.000
Peningkatan modal melalui penawaran umum saham kepada masyarakat	87.975.000.000
Penyesuaian akibat perubahan kebijakan akuntansi mengenai biaya emisi saham	<u>(6.950.066.595)</u>
Jumlah	<u>102.724.933.405</u>

23. SALDO LABA

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Agustus 2007, bahwa setiap tahun Perusahaan diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan.

Sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 8 Juni 2018 Perusahaan telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba tahun 2017. Saldo cadangan umum pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 17.000.000.000 dan 16.000.000.000

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 8 Juni 2018, yang diaktakan dengan akta notaris Satria Amiputra A., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain membagikan dividen tunai sebesar Rp 245 per lembar saham atau 40% dari laba tahun 2017. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 36.750.000.000 untuk 150.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 46 tanggal 10 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain membagikan dividen tunai sebesar Rp 170 per lembar saham atau 30,7% dari laba tahun 2016. Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 25.500.000.000 untuk 150.000.000 lembar saham.

24. PREMI BRUTO

	30 Juni	
	2018	2017
Kesehatan	494.367.555.771	464.023.517.174
Kebakaran	140.931.197.257	159.643.071.351
Kendaraan bermotor	60.105.520.965	49.081.267.981
Jiwa dan kematian	40.982.841.681	13.480.750.844
Pengangkutan	10.467.941.672	11.127.830.425
Lain-lain	15.440.603.262	20.688.260.653
Jumlah	762.295.660.608	718.044.698.428

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni	
	2018	2017
Pihak ketiga	690.695.406.839	670.539.712.959
Pihak berelasi (Catatan 36)	71.600.253.769	47.504.985.469
Jumlah	762.295.660.608	718.044.698.428

25. PREMI REASURANSI

	30 Juni	
	2018	2017
Kebakaran	104.234.307.586	115.743.261.047
Kendaraan bermotor	1.925.430.748	2.162.900.544
Pengangkutan	1.890.072.407	660.237.960
Jiwa dan kematian	1.406.344.643	1.184.127.147
Kesehatan	611.658.839	612.888.423
Lain-lain	10.954.028.002	14.309.244.575
Jumlah	121.021.842.225	134.672.659.696

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni	
	2018	2017
Pihak ketiga	116.923.482.199	116.590.465.925
Pihak berelasi (Catatan 36)	4.098.360.026	18.082.193.771
Jumlah	121.021.842.225	134.672.659.696

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

	30 Juni	
	2018	2017
Kesehatan	326.162.316.121	329.573.667.092
Kebakaran	73.553.334.638	75.620.263.339
Kendaraan bermotor	70.926.550.097	56.838.305.739
Jiwa dan kematian	4.718.238.769	7.174.449.005
Pengangkutan	902.639.491	1.123.849.748
Lain-lain	9.471.633.695	10.042.094.843
Jumlah	485.734.712.811	480.372.629.766

Premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni	
	2018	2017
Rupiah	456.018.214.717	449.883.900.374
Dolar AS	28.124.796.033	29.589.383.209
Dolar Singapura	1.199.444.164	668.693.225
Euro	318.286.993	153.047.838
Lain-lain	73.970.904	77.605.120
Jumlah	485.734.712.811	480.372.629.766

Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan cara sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo awal	405.215.612.014	380.845.163.215
Saldo akhir	485.734.712.811	480.372.629.766
	<u>(80.519.100.797)</u>	<u>(99.527.466.551)</u>

27. KLAIM BRUTO

	30 Juni	
	2018	2017
Kesehatan	341.392.959.655	304.026.835.397
Kebakaran	136.479.553.434	53.445.106.054
Kendaraan bermotor	26.163.332.497	27.022.608.063
Jiwa dan kematian	4.895.816.229	17.754.973.572
Pengangkutan	3.152.139.819	3.715.364.305
Lain-lain	19.848.329.148	4.531.018.932
Jumlah	531.932.130.782	410.495.906.323

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi :

	30 Juni	
	2018	2017
Pihak ketiga	502.695.931.016	392.563.417.626
Pihak berelasi (Catatan 36)	29.236.199.766	17.932.488.697
Jumlah	531.932.130.782	410.495.906.323

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28.KLAIM REASURANSI

	30 Juni	
	2018	2017
Kebakaran	105.799.164.057	33.509.730.139
Kesehatan	13.495.358.649	12.439.608.848
Kendaraan bermotor	1.259.431.233	312.668.674
Jiwa dan kematian	894.867.160	1.148.245.917
Pengangkutan	234.237.125	375.027.554
Lain-lain	13.259.059.205	11.975.979.317
Jumlah	134.942.117.429	59.761.260.449

29.ESTIMASI KLAIM RETENSI SENDIRI

	30 Juni	
	2018	2017
Kebakaran	69.154.071.669	49.760.993.545
Jiwa dan kematian	43.557.717.289	37.917.752
Pengangkutan	13.877.887.746	10.368.959.486
Kendaraan bermotor	15.756.840.637	16.722.866.606
Kesehatan	18.812.688.300	7.786.116.159
Lain-lain	24.562.200.473	20.176.796.200
Jumlah	185.721.406.114	104.853.649.748

Estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni	
	2018	2017
Rupiah	160.413.797.290	78.976.113.499
Dolar AS	25.195.286.565	25.827.460.428
Lain-lain	112.322.259	50.075.821
Jumlah	185.721.406.114	104.853.649.748

Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri dihitung dengan cara sebagai berikut :

	2018	2017
Saldo awal	172.179.191.491	93.791.347.465
Saldo akhir	185.721.406.114	104.853.649.748
	13.542.214.623	11.062.302.283

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30.KOMISI – NETO

	30 Juni 2018		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kebakaran	16.005.642.854	27.493.522.392	(11.487.879.538)
Kendaraan bermotor	13.311.725.420	756.834.440	12.554.890.980
Pengangkutan	2.106.788.285	586.045.904	1.520.742.381
Kesehatan	35.984.057.890	258.259	35.983.799.631
Jiwa dan kematian	8.805.833.407	-	8.805.833.407
Lain-lain	1.680.234.832	2.487.095.171	(806.860.339)
Jumlah	77.894.282.688	31.323.756.166	46.570.526.522

	30 Juni 2017		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Komisi Neto
Kebakaran	18.020.452.253	27.872.906.314	(9.852.454.061)
Kendaraan bermotor	8.566.604.947	418.751.754	8.147.853.193
Pengangkutan	2.072.391.063	793.998.624	1.278.392.439
Kesehatan	34.841.921.666	251.598	34.841.670.068
Jiwa dan kematian	1.059.643.440	-	1.059.643.440
Lain-lain	2.113.157.888	2.865.740.678	(752.582.790)
Jumlah	66.674.171.257	31.951.648.968	34.722.522.289

31.HASIL INVESTASI

	30 Juni	
	2018	2017
Pihak ketiga		
Bunga obligasi	6.829.129.780	1.536.779.500
Dividen	6.470.432.747	5.795.675.615
Bunga deposito	2.466.040.322	2.447.094.823
Bunga reksadana	1.392.236.176	4.848.500.345
Laba / (Rugi) atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasikan diperdagangkan	(14.981.035.424)	2.955.445.073
Laba / (Rugi) Pelepasan Investasi	(244.169.328)	55.110.750
Laba kenaikan nilai properti investasi	-	18.061.000.000
Pendapatan sewa	-	317.552.400
	1.932.634.273	36.017.158.506
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Bunga deposito	21.212.043	107.894.979
Dividen	1.524.217.959	1.150.608.509
	1.545.430.002	1.258.503.488
Laba selisih kurs atas investasi	8.759.654.280	4.651.711.860
Jumlah	12.237.718.555	41.927.373.854

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN USAHA

	30 Juni	
	2018	2017
Gaji dan upah	36.945.252.704	35.976.680.216
Perbaikan dan pemeliharaan	4.922.315.574	5.808.004.381
Pemasaran	4.245.024.370	4.599.356.102
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.660.350.086	3.541.195.453
Imbalan Kerja	2.750.000.000	1.500.000.000
Transportasi	2.590.759.444	2.693.267.303
Sewa kantor	1.578.918.592	1.933.913.275
Kesejahteraan karyawan	1.879.660.623	2.302.057.931
Komunikasi	1.480.197.846	1.683.133.016
Perlengkapan kantor	1.215.031.927	1.168.353.865
Pendidikan dan latihan	659.346.546	947.620.331
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	430.279.471	415.080.664
Lain-lain	4.720.183.018	6.995.775.780
Jumlah	<u>67.077.320.201</u>	<u>69.564.438.317</u>

33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	30 Juni	
	2018	2017
Jasa giro	113.154.367	121.618.779
Pendapatan bunga	20.177.086	3.870.490
Laba penjualan aset tetap	209.708.184	126.122.884
Beban bunga	(25.805.961)	(89.232.387)
Administrasi bank	(449.059.538)	(506.566.848)
Beban investasi	(826.331.777)	(785.826.332)
Selisih kurs	(457.852.859)	(2.539.516.154)
Lain-lain	(121.814.716)	(270.449.468)
Jumlah	<u>(1.537.825.214)</u>	<u>(3.939.979.036)</u>

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan PPh Pasal 23 sebesar Rp. 11.571.660 dan nihil.

b. Utang Pajak

	30 Juni	31 Desember
	2018	2017
Pajak penghasilan pasal 29	(54.876.221)	4.763.712.447
Pajak pertambahan nilai	1.621.299.128	1.282.324.666
Pajak penghasilan pasal 21	1.590.578.037	1.118.699.131
Pajak penghasilan pasal 23/26	339.888.445	205.221.348
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	86.096.263	54.244.385
Pajak penghasilan pasal 25	-	706.380
Jumlah	<u>3.582.985.652</u>	<u>7.424.908.357</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

c. Pajak Penghasilan Badan

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	28.317.681.734	48.352.539.261
Laba / (Rugi) entitas anak sebelum pajak pengha	365.818.918	(2.453.733.462)
Laba sebelum pajak perusahaan	27.951.862.816	50.806.272.723
<u>Perbedaan temporer</u>		
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	(22.076.284.310)	(17.332.918.495)
Bonus	4.102.750.000	(5.345.478.076)
Kesejahteraan karyawan	2.730.800.000	1.447.150.000
Estimasi klaim retensi sendiri	(7.886.612.197)	-
<u>Perbedaan tetap</u>		
Laba kenaikan nilai properti investasi	-	(18.061.000.000)
Biaya transportasi	1.312.130.645	1.229.765.000
Biaya pemasaran	-	(1.895.862.950)
Sumbangan, jamuan, dan representasi	247.680.147	296.652.824
Beban pajak	91.705.561	2.511.411
Beban pendapatan yang telah dikenakan pajak final		
Biaya sehubungan dengan penyewaan gedung	664.135.050	624.717.558
Biaya penitipan saham dan deposito wajib	375.996.323	452.788.124
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final		
Bunga	(2.042.781.469)	(2.664.049.344)
Pendapatan Reksadana	(5.027.794.466)	(4.581.312.845)
Sewa	-	(317.552.400)
Selisih kurs atas investasi	(8.759.654.280)	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan	13.059.178.392	(2.955.445.073)
Tunjangan		
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	(211.903.184)	-
Laba penjualan efek	244.169.328	(50.731.750)
Taksiran penghasilan kena pajak	4.775.378.355	1.655.506.707

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
Taksiran penghasilan kena pajak	4.775.378.000	1.655.506.000
Taksiran pajak penghasilan	1.193.844.500	413.876.500
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	(329.419.137)	(252.589.047)
Pasal 25	(919.301.584)	(490.095.958)
Taksiran utang pajak penghasilan	(54.876.221)	(328.808.505)

Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Penghasilan pajak tangguhan		
Premi yang belum merupakan pendapatan	(5.519.071.078)	(4.333.229.624)
Penyusutan aktiva tetap	(56.996.952)	(13.790.355)
Kesejahteraan karyawan	682.700.000	361.787.500
Estimasi Klaim Retensi Sendiri	(1.937.991.574)	-
Bonus	1.025.687.500	(1.336.369.519)
Jumlah beban pajak tangguhan	(5.805.672.104)	(5.321.601.998)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) tangguhan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018			
	1 Januari 2018	Manfaat (beban) pajak tangguhan di laporan laba rugi komprehensif	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	31 Maret 2018
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.795.978.764)	(5.519.071.053)		(7.315.049.817)
Imbalan kerja karyawan	5.875.576.566	682.700.000		6.558.276.566
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750			182.988.750
Penyisihan cadangan bonus	1.500.000.000	1.025.687.500		2.525.687.500
Penyusutan aset tetap	(382.720.381)	(56.996.952)		(439.717.333)
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068			173.276.068
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Estimasi klaim retensi sendiri	1.368.981.734	(1.937.991.574)		(569.009.840)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(281.757.169)		118.613.988	(163.143.181)
Aset lain-lain	(119.249.749)			(119.249.749)
	<u>6.521.117.055</u>	<u>(5.805.672.079)</u>	<u>118.613.988</u>	<u>834.058.964</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017			31 Desember 2017
	1 Januari 2017	Manfaat (beban) pajak tanggungan di laporan laba rugi komprehensif	Dibebankan ke pendapatan komprehensif	
<u>Aset pajak tanggungan</u>				
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.249.999.582	(4.045.978.346)	-	(1.795.978.764)
Imbalan kerja karyawan	5.330.190.133	(252.070.330)	797.456.763	5.875.576.566
Investasi tanah dan bangunan	182.988.750	-	-	182.988.750
Penyisihan cadangan bonus	1.250.000.000	250.000.000	-	1.500.000.000
Penyusutan aset tetap	15.189.917	(397.910.298)	-	(382.720.381)
Penyisihan piutang lain-lain	173.276.068	-	-	173.276.068
<u>Liabilitas pajak tanggungan</u>				
Estimasi klaim retensi sendiri	(3.917.989.351)	5.286.971.085	-	1.368.981.734
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(459.948.642)	-	178.191.473	(281.757.169)
Aset lain-lain	(119.249.752)	-	-	(119.249.752)
	<u>4.704.456.705</u>	<u>841.012.111</u>	<u>975.648.236</u>	<u>6.521.117.052</u>

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak dengan penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	<u>27.951.862.816</u>	<u>50.806.272.723</u>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(6.987.965.704)	(12.701.568.181)
Pengaruh pajak atas beban tetap	(11.550.900)	6.966.089.683
Jumlah	<u>(6.999.516.604)</u>	<u>(5.735.478.498)</u>

e. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2018	2017
Pajak kini	(1.193.844.500)	(413.876.500)
Beban pajak tanggungan	(5.805.672.104)	(5.321.601.998)
Jumlah	<u>(6.999.516.604)</u>	<u>(5.735.478.498)</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

	30 Juni	
	2018	2017
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	21.318.165.130	42.617.060.763
Total rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	150.000.000	150.000.000
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>142</u>	<u>284</u>

36. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
PT Aon Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Reasuradur Komisi
PT Aon Benfield Indonesia	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi
PT Lippo Karawaci Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi
PT Matahari Putra Prima Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi
PT Bank Nationalnobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian	Penutupan asuransi Klaim bruto Investasi Reasuradur Komisi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kas dan Bank (Catatan 4)

	2018	2017
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.526.206.130	5.624.452.679
Persentase terhadap total aset	<u>0,28%</u>	<u>0,24%</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Piutang Premi (Catatan 5)

	2018	2017
PT Aon Indonesia	75.769.164.427	107.470.437.730
PT Lippo Karawaci Tbk	5.399.133.994	336.891.941
PT Matahari Putra Prima Tbk	5.046.747.571	9.906.118.181
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.164.812.416	3.669.667.933
	<u>93.379.858.408</u>	<u>121.383.115.785</u>
Persentase terhadap total aset	<u>4,05%</u>	<u>5,14%</u>

c. Piutang Reasuransi (Catatan 6)

	2018	2017
PT Aon Benfield Indonesia	1.054.710.571	565.153.618
Persentase terhadap total aset	<u>0,0458%</u>	<u>0,0239%</u>

d. Investasi (Catatan 8)

	2018	2017
Investasi dalam deposito berjangka		
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.041.400.000	6.774.000.000
Investasi dalam efek		
PT Bank Nationalnobu Tbk	318.779.023.500	323.839.008.000
PT Lippo Karawaci Tbk	202.738.773.800	224.115.833.488
PT Matahari Putra Prima Tbk	20.880.759.708	37.644.232.400
	<u>542.398.557.008</u>	<u>585.599.073.888</u>
	<u>547.439.957.008</u>	<u>592.373.073.888</u>
Persentase terhadap total aset	<u>23,75%</u>	<u>25,07%</u>

e. Utang Klaim (Catatan 14)

	2018	2017
PT Matahari Putra Prima Tbk	14.942.088.864	286.853.258
PT Lippo Karawaci Tbk	299.201.135	274.474.640
PT Bank Nationalnobu Tbk	583.050	1.600.550
	<u>15.241.873.049</u>	<u>562.928.448</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>1,11%</u>	<u>0,04%</u>

f. Utang Reasuransi (Catatan 15)

	2018	2017
PT Aon Benfield Indonesia	9.704.437.611	13.454.962.741
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,71%</u>	<u>1,04%</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

g. Utang Komisi (Catatan 16)

	2018	2017
PT Aon Indonesia	-	49.539.519
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.811.764.517	744.880.126
	<u>1.811.764.517</u>	<u>794.419.645</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,13%</u>	<u>0,06%</u>

h. Premi Bruto (Catatan 24)

	2018	2017
PT Aon Indonesia	32.165.989.018	28.248.424.264
PT Matahari Putra Prima Tbk	74.303.071	762.677.068
PT Lippo Karawaci Tbk	13.000.157.146	12.684.884.073
PT Bank Nationalnobu Tbk	26.359.804.534	5.809.000.064
	<u>71.600.253.769</u>	<u>47.504.985.469</u>
Persentase terhadap total premi bruto	<u>9,39%</u>	<u>6,62%</u>

i. Premi Reasuransi (Catatan 25)

	2018	2017
PT Aon Benfield Indonesia	4.098.360.026	18.082.193.771
Persentase terhadap total premi reasuransi	<u>3,39%</u>	<u>13,43%</u>

j. Klaim Bruto (Catatan 27)

	2018	2017
PT Aon Indonesia	532.024.910	8.307.961.044
PT Matahari Putra Prima Tbk	19.957.048.128	6.148.804.968
PT Lippo Karawaci Tbk	6.605.184.477	3.001.105.981
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.141.942.251	474.616.704
	<u>29.236.199.766</u>	<u>17.932.488.697</u>
Persentase terhadap total klaim bruto	<u>5,50%</u>	<u>4,37%</u>

k. Hasil Investasi (Catatan 31)

	2018	2017
PT Lippo Karawaci Tbk	1.524.217.959	1.150.608.509
PT Bank Nationalnobu Tbk	21.212.043	107.894.979
	<u>1.545.430.002</u>	<u>1.258.503.488</u>
Persentase terhadap total hasil investasi	<u>12,63%</u>	<u>3,00%</u>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37.KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Asuransi

Risiko Penjamin/Underwriting

Risiko underwriting mencakup risiko atas tingginya biaya klaim dari yang diperkirakan, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian sifat dan frekuensi serta besarnya tingkat kerugian, dan risiko perubahan peraturan perundangan dan kondisi ekonomi pada perlindungan asuransi atau reasuransi. Hal tersebut berdampak bagi penjamin polis untuk menanggung premi yang terlalu sedikit atas risiko yang telah disepakati untuk dipertanggungjawabkan, yang mengakibatkan pada keterbatasan dana Grup untuk berinvestasi dan membayar klaim, atau bilamana klaim yang terjadi lebih besar dari yang diperkirakan.

Untuk meminimalisir risiko penjaminan/underwriting ini, pengelolaan risiko penjaminan/underwriting dilakukan dan dievaluasi dalam Komite Risiko Usaha (Business Risk Committee) untuk memastikan setiap penutupan pertanggungan telah memenuhi filosofi underwriting dan prinsip Good Corporate Governance. Hal ini didukung pula dengan melakukan pengawasan atas ketentuan formal penjaminan/underwriting serta batasan dan standar yang berlaku demi perlindungan atas reasuradur.

Risiko underwriting merupakan kerugian yang diakibatkan kebijakan yang sebenarnya merugikan menyimpang dari asumsi yang dibuat dalam nilai produk. Risiko penjaminan emisi disebabkan oleh kombinasi dari hal-hal berikut :

1. Risiko kematian
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kematian yang berbeda dari yang diharapkan.
2. Risiko morbiditas
Risiko kerugian yang timbul karena kejadian sebelumnya atas polis kesehatan yang berbeda dari yang diharapkan.
3. Risiko kejadian
Kemungkinan atas jumlah kejadian yang diasuransikan akan berbeda dari yang diharapkan.
4. Risiko tingkat keparahan
Kemungkinan bahwa biaya pada saat peristiwa terjadi akan berbeda dari yang diharapkan.
5. Risiko pengembangan
Kemungkinan bahwa perubahan yang dapat terjadi pada jumlah kewajiban asuransi pada akhir masa kontrak.

Secara geografis, semua bisnis Grup berada di wilayah Indonesia. Artinya untuk risiko tertentu, Grup menghadapi penumpukan risiko di suatu lokasi dan oleh karenanya dibutuhkan usaha untuk menyebarkan risiko tersebut. Untuk keperluan manajemen dan penyebaran risiko ini, perusahaan mengembangkan strategi penempatan reasuransi sampai ke luar negeri, sehingga risiko tidak terkonsentrasi lagi di dalam negeri.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Salah satu tujuan asuransi adalah agar pemilik polis diberi kesempatan untuk melindungi diri mereka sendiri dari ketidakpastian yang mungkin muncul di masa mendatang, yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan, dengan cara mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi menerima pengalihan risiko tersebut dari pemegang polis dengan menerima imbalan premi, dan dengan manajemen risiko yang diterapkan perusahaan asuransi diharapkan bahwa semua kumpulan premi yang diterima dari semua nasabahnya akan menghasilkan nilai tambah keuangan bagi Grup.

Namun demikian, ketidakpastian yang akan dihadapi oleh perusahaan asuransi tidak dapat digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan asuransi. Prinsip ketidakpastian dalam laporan keuangan Grup umumnya dimunculkan dalam bentuk cadangan teknis yang terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim. Cadangan premi meliputi cadangan premi yang belum merupakan pendapatan dikarenakan polisnya belum jatuh tempo dan biaya akuisisi yang masih ditunda, sementara cadangan klaim meliputi cadangan atas klaim yang belum diselesaikan.

Kontrak Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungansian asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Grup mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang premi dari pemegang polis, agen asuransi dan broker dan piutang reasuransi.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup senantiasa melakukan penagihan premi dari pemegang polis dan klaim dari reasuransi pada saat jatuh tempo penagihannya. Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih. Grup memilih reasuransi berdasarkan reputasinya dan yang mempunyai rating di atas A.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 :

	2018		2017	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Bank	21.798.444.493	21.798.444.493	24.267.765.494	24.267.765.494
Uang jaminan	1.161.816.079	1.161.816.079	1.594.760.089	1.594.760.089
Piutang premi	253.161.959.423	253.161.959.423	334.903.292.675	334.903.292.675
Piutang reasuransi	64.462.127.286	64.462.127.286	27.520.398.775	27.520.398.775
Piutang lain-lain	13.707.562.956	13.014.458.685	11.456.202.242	10.763.097.971
Investasi				
Deposito berjangka	173.278.672.228	173.278.672.228	112.382.129.729	112.382.129.729
Efek	1.074.974.892.749	1.074.974.892.749	1.145.500.748.759	1.145.500.748.759
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
Jumlah	<u>1.603.710.980.825</u>	<u>1.603.017.876.554</u>	<u>1.658.790.803.374</u>	<u>1.658.097.699.103</u>

c. Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi hasil investasi Grup, terutama berdampak pada tingkat penghasilan dari portfolio investasi dalam deposito berjangka dan obligasi. Untuk itu Manajemen proaktif menempatkan dana-dana yang terhimpun dari hasil penagihan premi dan recovery klaim reasuransi dalam instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Grup menunjukkan perubahan suku bunga pasar melalui kas dan bank, deposito berjangka, dan obligasi yang merupakan suku bunga variabel (Catatan 4 dan 8). Seluruh aset dan liabilitas keuangan menggunakan suku bunga tetap.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Grup.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 :

	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan bank				
Dolar AS	99.165	1.428.365.924	113.128	1.532.662.249
Piutang premi				
Dolar AS	4.916.569	70.818.266.645	5.294.117	71.724.700.774
Dolar Singapura	70.416	741.454.778	350.798	3.554.822.634
Dolar Australia	189.915	2.009.662.694	175.161	1.849.227.343
Euro	(52.243)	(870.723.478)	39.277	635.250.630
Piutang reasuransi				
Dolar AS	5.178	74.584.632	518.902	7.030.090.393
Dolar Singapura	26.551	279.572.577	19.678	199.407.907
Investasi				
Dolar AS	1.760.020	25.351.324.335	2.178.170	29.509.842.689
Dolar Singapura	17.061.289	179.649.129.642	17.573.498	178.081.486.244
Jumlah aset		279.481.637.749		294.117.490.863

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
	Mata uang	Ekuivalen	Mata uang	Ekuivalen
	Asing	Rupiah	Asing	Rupiah
Liabilitas				
Utang klaim				
Dolar AS	194.077	2.795.484.532	91.645	1.241.602.802
Utang reasuransi				
Dolar AS	1.678.848	24.182.128.320	2.009.558	27.225.489.345
Dolar Australia	159.620	1.689.091.256	158.484	1.673.163.238
Dolar Singapura	24.943	262.643.654	153.454	1.555.027.369
Utang komisi				
Dolar AS	-	-	27.461	372.047.589
Jumlah liabilitas		<u>28.929.347.761</u>		<u>32.067.330.343</u>
Aset bersih		<u>250.552.289.988</u>		<u>262.050.160.520</u>

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

	2018				Total
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		
	6 bulan	6-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	21.815.804.009	-	-	-	21.815.804.009
Utang reasuransi	51.758.785.721	-	-	-	51.758.785.721
Utang komisi	2.855.894.224	-	-	-	2.855.894.224
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
Utang lain-lain	76.128.191.117	-	-	-	76.128.191.117
Jumlah	<u>155.558.675.071</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>155.558.675.071</u>

	2017				Total
	Kurang dari 1 tahun		Lebih dari 1 tahun		
	6 bulan	6-12 bulan	1 - 3 tahun	> 3 tahun	
Utang klaim	19.127.020.486	-	-	-	19.127.020.486
Utang reasuransi	93.200.353.262	1.500.946.680	-	-	94.701.299.942
Utang komisi	3.650.116.986	282.398.782	-	-	3.932.515.768
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	6.000.000.000	-	-	-	6.000.000.000
Utang lain-lain	33.726.122.410	23.851.009	43.106.984	-	33.793.080.403
Jumlah	<u>155.703.613.144</u>	<u>1.807.196.471</u>	<u>43.106.984</u>	<u>-</u>	<u>157.553.916.599</u>

Kontrak atas jatuh tempo diatas menggambarkan arus kas bruto yang berbeda dari nilai tercatat atas liabilitas pada akhir periode laporan.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	2018	2017
Jumlah liabilitas	1.368.062.704.824	1.291.571.022.946
Dikurangi :		
Kas dan bank	21.802.944.493	24.275.265.494
Liabilitas neto	<u>1.346.259.760.331</u>	<u>1.267.295.757.452</u>
Ekuitas		
Modal saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambah modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Saldo laba	579.689.848.405	596.121.683.275
Jumlah ekuitas	<u>757.414.781.810</u>	<u>773.846.616.680</u>
Utang terhadap ekuitas	<u>178%</u>	<u>164%</u>

38. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan laut, kesehatan, dan lain-lainnya untuk pelaporan segmen primernya.

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30 Juni 2018

(dalam jutaan Rp)

	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-lain	Jiwa & Kematian	Jumlah
PENDAPATAN							
Premi bruto	140.931	60.106	10.468	494.368	15.440	40.983	762.296
HASIL							
Hasil underwriting	18.601	14.654	(65)	47.067	3.069	1.370	84.695
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen							1.893.257
Aset yang tidak dapat dialokasikan							411.429
Total							2.304.686
LIABILITAS							
Liabilitas segmen							1.229.332
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							138.731
Total							1.368.063

30 Juni 2017

(dalam jutaan Rp)

	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kesehatan	Lain-lain	Jiwa & Kematian	Jumlah
PENDAPATAN							
Premi bruto	159.643	49.081	11.128	464.024	20.688	13.481	718.045
HASIL							
Hasil underwriting	37.509	7.970	5.499	24.792	2.948	1.211	79.930
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen							1.850.617
Aset yang tidak dapat dialokasikan							405.469
Total							2.256.086
LIABILITAS							
Liabilitas segmen							1.029.962
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							56.720
Total							1.086.681

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Segmen Geografis

Grup juga mengklasifikasikan bisnis usahanya berdasarkan wilayah geografis, pendapatan Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	Berdasarkan Pasar Geografis	
	2018	2017
Pendapatan underwriting		
Premi bruto		
Sumatera	40.532.066.838	38.719.546.159
Jabotabek	674.271.736.111	630.866.876.279
Jawa Barat	7.069.242.624	10.154.898.974
Jawa Tengah	13.221.698.330	12.168.437.366
Jawa Timur	21.202.279.484	20.859.688.542
Makassar	3.533.968.385	2.616.636.442
Balikpapan	637.903.253	1.255.668.531
Bali	1.826.765.583	1.402.946.135
	<u>762.295.660.608</u>	<u>718.044.698.428</u>
Premi reasuransi		
Sumatera	(18.446.385.049)	(17.203.839.773)
Jabotabek	(88.895.392.174)	(104.907.123.638)
Jawa Barat	(831.411.479)	(2.109.267.939)
Jawa Tengah	(4.156.814.898)	(3.057.589.121)
Jawa Timur	(8.140.733.774)	(7.042.491.682)
Makassar	(89.150.612)	(42.301.695)
Balikpapan	(261.267.744)	(174.257.360)
Bali	(200.686.495)	(135.788.488)
	<u>(121.021.842.225)</u>	<u>(134.672.659.696)</u>
Perubahan neto premi yang belum merupakan pendapatan		
Sumatera	(1.832.451.537)	(2.116.319.634)
Jabotabek	(83.741.894.477)	(100.982.832.154)
Jawa Barat	4.651.948.927	4.901.752.194
Jawa Tengah	(1.052.453.367)	(122.031.674)
Jawa Timur	1.031.882.800	(597.925.851)
Makassar	(720.901.686)	(595.422.183)
Balikpapan	608.836.869	(250.972.890)
Bali	535.931.674	236.285.641
	<u>(80.519.100.797)</u>	<u>(99.527.466.551)</u>
Pendapatan premi - neto	<u>560.754.717.586</u>	<u>483.844.572.181</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
Beban underwriting		
Klaim bruto		
Sumatera	13.353.735.616	13.932.554.737
Jabotabek	475.846.592.375	360.657.470.269
Jawa Barat	13.417.506.651	7.040.540.150
Jawa Tengah	15.775.625.554	10.564.167.474
Jawa Timur	9.538.730.301	15.855.580.603
Makassar	2.045.966.919	837.697.474
Balikpapan	839.535.476	500.498.615
Bali	1.114.437.890	1.107.397.001
	<u>531.932.130.782</u>	<u>410.495.906.323</u>
Klaim reasuransi		
Sumatera	(3.947.254.895)	(1.084.681.684)
Jabotabek	(117.892.380.890)	(50.757.617.675)
Jawa Barat	(3.939.474.934)	(227.133.719)
Jawa Tengah	(7.173.262.678)	(220.009.650)
Jawa Timur	(1.782.594.715)	(7.178.660.439)
Makassar	(157.513.329)	(46.908.150)
Balikpapan	(46.736.234)	1.738.000
Bali	(2.899.754)	(247.987.132)
	<u>(134.942.117.429)</u>	<u>(59.761.260.449)</u>
Perubahan neto estimasi klaim retensi sendiri		
Sumatera	309.230.421	(882.424.250)
Jabotabek	13.095.401.113	11.271.519.597
Jawa Barat	(915.984.404)	(106.244.620)
Jawa Tengah	(4.453.418.595)	(3.941.906.365)
Jawa Timur	5.773.580.273	4.139.018.188
Makassar	123.729.254	(22.739.735)
Balikpapan	(278.301.592)	424.093.226
Bali	(112.021.847)	180.986.242
	<u>13.542.214.623</u>	<u>11.062.302.283</u>
Komisi-neto		
Sumatera	(333.273.548)	695.592.999
Jabotabek	43.950.207.093	31.508.982.073
Jawa Barat	1.188.951.580	1.312.023.914
Jawa Tengah	774.068.422	965.629.299
Jawa Timur	651.992.564	(228.266.773)
Makassar	237.842.593	228.468.286
Balikpapan	13.293.092	122.681.306
Bali	87.444.726	117.411.185
	<u>46.570.526.522</u>	<u>34.722.522.289</u>
Beban underwriting lainnya		
Sumatera	3.811.753.510	1.163.304.562
Jabotabek	11.316.916.212	4.972.457.799
Jawa Barat	788.358.996	278.691.708
Jawa Tengah	1.234.668.770	366.208.337
Jawa Timur	1.720.869.788	401.252.856
Makassar	30.496.775	136.942.547
Balikpapan	21.257.010	12.478.716
Bali	32.533.433	64.182.450
	<u>18.956.854.494</u>	<u>7.395.518.975</u>
Total beban underwriting	<u>476.059.608.992</u>	<u>403.914.989.421</u>
Hasil underwriting	<u>84.695.108.594</u>	<u>79.929.582.760</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan.

	2018		2017	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Saham	9.500.000.000	9.500.000.000	8.550.000.000	8.550.000.000
Reksadana	157.916.378.530	157.916.378.530	187.056.866.663	187.056.866.663
Obligasi	140.945.764.140	140.945.764.140	141.368.260.400	141.368.260.400
	<u>308.362.142.670</u>	<u>308.362.142.670</u>	<u>336.975.127.063</u>	<u>336.975.127.063</u>
Piutang dan pinjaman				
Kas dan bank	21.802.944.493	21.802.944.493	24.275.265.494	24.275.265.494
Piutang premi	253.161.959.423	253.161.959.423	334.903.292.675	334.903.292.675
Piutang reasuransi	64.462.127.286	64.462.127.286	27.520.398.775	27.520.398.775
Piutang lain-lain	13.014.458.685	13.014.458.685	10.763.097.971	10.763.097.971
Deposito berjangka	173.278.672.228	173.278.672.228	112.382.129.729	112.382.129.729
Uang jaminan	1.161.816.079	1.161.816.079	1.594.760.089	1.594.760.089
	<u>526.881.978.194</u>	<u>526.881.978.194</u>	<u>511.438.944.733</u>	<u>511.438.944.733</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611	1.165.505.611
Saham	722.047.686.650	722.047.686.650	763.680.560.132	763.680.560.132
Reksadana	4.888.250.000	4.888.250.000	5.216.300.000	5.216.300.000
	<u>728.101.442.261</u>	<u>728.101.442.261</u>	<u>770.062.365.743</u>	<u>770.062.365.743</u>
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi	39.676.813.429	41.786.200.000	39.628.761.564	44.699.400.000
	<u>39.676.813.429</u>	<u>41.786.200.000</u>	<u>39.628.761.564</u>	<u>44.699.400.000</u>
Jumlah aset keuangan	<u>1.603.022.376.554</u>	<u>1.605.131.763.125</u>	<u>1.658.105.199.103</u>	<u>1.663.175.837.539</u>
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	21.815.804.009	21.815.804.009	19.127.020.486	19.127.020.486
Utang reasuransi	51.758.785.721	51.758.785.721	94.701.299.942	94.701.299.942
Utang komisi	2.855.894.224	2.855.894.224	3.932.515.769	3.932.515.769
Liabilitas imbalan jangka pendek	3.000.000.000	3.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Utang lain-lain	76.128.191.117	76.128.191.117	33.793.080.403	33.793.080.403
Jumlah liabilitas keuangan	<u>155.558.675.071</u>	<u>155.558.675.071</u>	<u>157.553.916.600</u>	<u>157.553.916.600</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar efektif.

Nilai wajar uang jaminan dicatat sebesar biaya perolehan karena tidak dapat diukur secara andal dan dianggap tidak material atas nilai wajarnya.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga pasar di pasar yang aktif berupa penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia, PT Pembangunan Pemilik dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia, Konsorsium Asuransi atas Resiko Khusus dan Sertifikat Dewan Asuransi Indonesia yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut :

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

b. Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

c. Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian :

	30 Juni 2018			Total
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset keuangan				
Aset keuangan diperdagangkan				
Saham	9.500.000.000	-	-	9.500.000.000
Reksadana	157.916.378.530	-	-	157.916.378.530
Obligasi	140.945.764.140	-	-	140.945.764.140
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	722.047.686.650	-	-	722.047.686.650
Reksadana	-	4.888.250.000	-	4.888.250.000
Jumlah	<u>1.030.409.829.320</u>	<u>4.888.250.000</u>	<u>-</u>	<u>1.035.298.079.320</u>

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017			Total
	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Aset keuangan				
Aset keuangan diperdagangkan				
Saham	8.550.000.000	-	-	8.550.000.000
Reksadana	187.056.866.663	-	-	187.056.866.663
Obligasi	141.368.260.400	-	-	141.368.260.400
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Saham	763.680.560.132	-	-	763.680.560.132
Reksadana	-	5.216.300.000	-	5.216.300.000
Jumlah	1.100.655.687.195	5.216.300.000	-	1.105.871.987.195

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup :

- a. Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedang efek untuk instrumen sejenis.
- b. Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.
- c. Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan.

40. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Grup diwajibkan untuk menjaga rasio solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko ("MMBR"). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Perhitungan tingkat solvabilitas Perusahaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
<u>Tingkat solvabilitas</u>		
Kekayaan yang diperkenankan		
Investasi :	1.009.505.042.590	1.015.483.687.071
Bukan investasi :	816.068.465.816	878.180.029.975
Jumlah	1.825.573.508.406	1.893.663.717.046
Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi)	1.308.890.725.699	1.262.785.958.889
Jumlah tingkat solvabilitas	516.682.782.707	630.877.758.157
 Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (BTSM)		
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	310.994.462.755	278.901.249.138
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	205.688.319.952	351.976.509.019
Rasio Pencapaian Solvabilitas	166,14%	226,20%

b. Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	112,06%	102,50%
Premi neto terhadap modal sendiri	59,87%	94,01%
Premi neto terhadap premi bruto	73,56%	72,32%
Premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,13%	0,43%
Biaya pelatihan dan pendidikan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	1,78%	3,14%

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET		
Kas dan bank		
Pihak ketiga	11.214.907.030	12.530.388.545
Pihak berelasi	1.758.282.846	2.521.438.008
Jumlah	<u>12.973.189.876</u>	<u>15.051.826.553</u>
Piutang premi		
Pihak ketiga	150.186.660.429	210.724.141.763
Pihak berelasi	85.873.964.022	118.270.234.884
Jumlah	<u>236.060.624.451</u>	<u>328.994.376.647</u>
Piutang reasuransi		
Pihak ketiga	61.845.371.679	25.767.480.700
Pihak berelasi	1.054.710.571	565.153.618
Jumlah	<u>62.900.082.250</u>	<u>26.332.634.318</u>
Piutang lain-lain bersih	10.493.025.765	7.525.742.131
Investasi		
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	101.737.272.228	55.108.129.728
Pihak berelasi	5.041.400.000	6.774.000.000
Efek		
Pihak ketiga	495.718.739.123	522.605.124.464
Pihak berelasi	526.566.082.712	564.365.614.972
Penyertaan saham	156.165.504.611	156.165.504.611
Properti investasi	95.802.900.000	95.802.900.000
Jumlah Investasi	<u>1.381.031.898.674</u>	<u>1.400.821.273.775</u>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	25.790.148.178	9.345.618.183
Aset Reasuransi	520.879.773.906	537.202.276.405
Pajak dibayar di muka	-	-
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 38.915.571.238 dan Rp. 36.029.486.043 pada tahun 2018 dan tahun 2017	43.835.512.776	44.272.711.957
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp. 5.199.979.697 dan Rp. 4.793.821.020 pada tahun 2018 dan tahun 2017	1.737.076.629	2.092.335.306
Aset pajak tangguhan	614.847.867	6.336.947.278
Aset lain-lain	<u>3.161.712.458</u>	<u>3.013.111.404</u>
JUMLAH ASET	<u><u>2.299.477.892.830</u></u>	<u><u>2.380.988.853.957</u></u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang klaim		
Pihak ketiga	5.856.831.760	17.546.982.656
Pihak berelasi	15.241.873.049	562.928.448
Jumlah	<u>21.098.704.809</u>	<u>18.109.911.104</u>
Utang reasuransi		
Pihak ketiga	39.228.652.164	79.533.236.807
Pihak berelasi	9.704.437.611	13.454.962.741
Jumlah	<u>48.933.089.775</u>	<u>92.988.199.548</u>
Utang komisi		
Pihak ketiga	-	1.992.699.685
Pihak berelasi	-	63.837.683
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.056.537.368</u>
Utang pajak	3.499.385.035	6.940.818.852
Uang muka premi jangka panjang	3.680.638.221	3.981.850.612
Liabilitas kontrak asuransi	1.128.483.476.546	1.076.144.736.411
Liabilitas imbalan kerja	28.699.779.340	28.682.353.769
Utang lain-lain	74.495.651.973	33.126.598.491
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.308.890.725.699</u>	<u>1.262.031.006.155</u>
EKUITAS		
Modal saham		
dengan nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 350.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
150.000.000 saham	75.000.000.000	75.000.000.000
Tambahan modal disetor	102.724.933.405	102.724.933.405
Cadangan perubahan nilai		
wajar aset keuangan tersedia		
untuk dijual - setelah pajak	193.115.194.057	305.658.580.621
Saldo laba		
Cadangan umum	17.000.000.000	16.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	602.747.039.669	619.574.333.776
Ekuitas - Bersih	<u>990.587.167.131</u>	<u>1.118.957.847.802</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.299.477.892.830</u>	<u>2.380.988.853.957</u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
PENDAPATAN		
Premi bruto		
Pihak ketiga	671.950.000.807	658.955.324.783
Pihak berelasi	49.362.818.120	45.608.622.801
	<u>721.312.818.927</u>	<u>704.563.947.584</u>
Premi reasuransi		
Pihak ketiga	(115.517.137.556)	(115.977.577.502)
Pihak berelasi	(4.098.360.026)	(18.082.193.771)
	<u>(119.615.497.582)</u>	<u>(134.059.771.273)</u>
Perubahan bersih liabilitas premi	(77.799.580.662)	(92.353.017.546)
Jumlah pendapatan premi - neto	<u>523.897.740.683</u>	<u>478.151.158.765</u>
Hasil investasi	10.363.221.019	40.111.081.453
Beban lain-lain - bersih	(1.420.693.219)	(3.987.347.832)
JUM LAH PENDAPATAN	<u>532.840.268.483</u>	<u>514.274.892.386</u>
BEBAN		
Klaim bruto		
Pihak ketiga	498.125.015.734	388.032.398.694
Pihak berelasi	28.911.298.819	17.932.488.697
	<u>527.036.314.553</u>	<u>405.964.887.391</u>
Klaim reasuransi		
Pihak ketiga	(134.047.250.269)	(58.613.014.532)
	<u>(134.047.250.269)</u>	<u>(58.613.014.532)</u>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	(9.138.338.028)	11.024.384.531
Beban komisi-bersih	37.764.693.115	33.662.878.849
Beban underwriting lainnya	18.956.854.494	7.393.486.923
Beban usaha	64.316.131.802	64.035.996.501
JUM LAH BEBAN	<u>504.888.405.667</u>	<u>463.468.619.663</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>27.951.862.816</u>	<u>50.806.272.723</u>
Beban (manfaat) Pajak	7.029.156.923	5.721.688.143
LABA TAHUN BERJALAN	<u>20.922.705.893</u>	<u>45.084.584.580</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Keuntungan/(kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	(113.213.002.996)	(27.317.946.453)
Manfaat pajak penghasilan sehubungan dengan pendapatan komprehensif lain	669.616.432	27.588.362
Total laba (rugi) komprehensif lain	<u>(112.543.386.564)</u>	<u>(27.290.358.091)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>(91.620.680.671)</u>	<u>17.794.226.489</u>
LABA BERSIH PER SAHAM	<u>139</u>	<u>301</u>

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2016	75.000.000.000	102.724.933.405	460.753.432.155	15.000.000.000	553.399.091.960	1.206.877.457.520
Dana Cadangan Umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(25.500.000.000)	(25.500.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	45.084.584.580	45.084.584.580
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(27.290.358.091)	-	-	(27.290.358.091)
Saldo per 30 Juni 2017	75.000.000.000	102.724.933.405	433.463.074.064	16.000.000.000	571.983.676.540	1.199.171.684.009
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(127.804.493.443)	-	-	(127.804.493.443)
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(3.672.376.864)	(3.672.376.864)
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	51.263.034.100	51.263.034.100
Saldo per 31 Desember 2017	75.000.000.000	102.724.933.405	305.658.580.621	16.000.000.000	619.574.333.776	1.118.957.847.802
Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Dividen kas	-	-	-	-	(36.750.000.000)	(36.750.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	20.922.705.893	20.922.705.893
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	(112.543.386.564)	-	-	(112.543.386.564)
Saldo per 31 Maret 2018	75.000.000.000	102.724.933.405	193.115.194.057	17.000.000.000	602.747.039.669	990.587.167.131

INFORMASI TAMBAHAN

PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2018 dan 2017
(Disajikan Dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan premi	814.589.403.836	719.377.455.558
Penerimaan klaim reasuransi	97.479.802.337	54.883.880.894
Pembayaran klaim	(531.970.013.391)	(416.059.324.918)
Pembayaran komisi - bersih	(56.479.376.889)	(41.069.112.742)
Pembayaran premi reasuransi	(163.670.607.355)	(178.678.242.236)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(66.498.802.831)	(62.019.214.340)
Penerimaan lain-lain - bersih	1.336.477.853	1.274.024.750
Pembayaran pajak-bersih	(4.635.278.317)	(59.725.241)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>90.151.605.243</u>	<u>77.649.741.725</u>
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penempatan investasi	(412.562.350.294)	(421.483.800.851)
Hasil penjualan dan pencairan investasi	310.447.244.133	360.664.551.241
Pembelian piranti lunak komputer	(50.900.000)	(205.447.500)
Pembelian aset tetap	(4.227.243.111)	(2.891.467.415)
Hasil penjualan aset tetap	(218.845.684)	233.875.663
Hasil penerimaan sewa	100.524.222	831.308.700
Penerimaan dividen	6.621.921.041	6.890.854.444
Penerimaan bunga	7.659.407.773	8.465.193.013
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(92.230.241.920)</u>	<u>(47.494.932.705)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran dividen	-	(25.487.675.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>(25.487.675.000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>(2.078.636.677)</u>	<u>4.667.134.020</u>
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>15.051.826.553</u>	<u>15.211.720.505</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>12.973.189.876</u>	<u>19.878.854.525</u>